

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemasaran Bibit Tanaman pada UD Mugi Subur dilakukan dengan metode dari mulut ke mulut. Proses Produksi Bibit Tanaman pada UD Mugi Subur menggunakan media berupa plastik, tanah, kompos, abudanobat anti hama. Proses produksinya dengan cara mencampurtanah, kompos, abudanobat anti hamahingga rata kemudiandibiarkansampai 24 jam atau 1 hari. Proses Jual Beli Bibit Tanaman pada UD Mugi Subur meliputi pembayaran, pemesanan bibit tanaman, poses produksi bibit tanaman, dan pengiriman bibit tanaman ke rumah pembeli. Transaksi Bibit Tanaman pada UD Mugi Subur dilakukan dengan 3 cara, yaitu pembayaran cash atau tunai, pembayaran dengan menggunakan uang muka, serta pembayaran dengan istilah bayar panen. Harga Bibit Tanaman Dalam UD Mugi Subur terbilang lebih murah dan barangnya lebih lengkap, sehingga mudah dijangkau oleh pembeli. Kualitas Bibit Tanaman Dalam UD Mugi Subur terdiri dari 2 macam, yaitu bibit tanaman dengan kualitas super dan bibit tanaman dengan kualitas biasa.
2. Praktek jualbeli bibit tanaman dalam UD Mugi Subur mayoritas sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Diantaranya adalah melakukan pemasaran bibit tanaman tidak secara berlebih-lebihan, melakukan proses produksi dengan media yang baik untuk mendapatkan hasil bibit tanaman yang baik pula, melakukan transaksi jualbeli kepada

pembeli dengan menawarkan beberapa jenis pembayaran, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pembeli dalam membeli bibit tanaman. Akan tetapi masih ada beberapa praktek jualbeli bibit tanaman pada UD Mugi Subur yang belum sesuai dengan etika bisnis Islam, diantaranya adalah terjadi keterlambatan pengiriman bibit tanaman pada pembeli, dan ketika mendapat pesanan dalam jumlah yang banyak terkadang pihak UD Subur mencampur (mengoplos) kualitas bibit tanaman yang super dengan yang biasa. Hal tersebut dilakukan demi meraih keuntungan yang sebanyak-banyaknya.

B. Saran-saran

1. Bagi UD. MUGI SUBUR hendaknya memperhatikan kondisi dari konsumen, tidak semena-mena dalam hal jual beli. Penjual bibit tanaman diharapkan untuk menerapkan etika bisnis Islam dalam jual beli yang bersifat jujur, tidak mengurangi ukuran, standart, kualitas, dan timbangan secara curang dalam penyampaian hasil timbangan kepada konsumen serta memberitahukan tentang kondisi ayam yang sebenarnya. Menerapkan etika bisnis Islam bertanggungjawab atas barang yang di perjualbelikan
2. Bagi konsumen untuk lebih hati-hati dalam membeli Bibit Tanaman. Melakukan kesepakatan lebih detail, dalam hal pengiriman dan kualitas bibit tanaman. Agar tidak terjadi kesalahan di kemudian hari